

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Menurut Papila dan Olds (2001), masa remaja adalah masa transisi perkembangan anarata kanak-kanak dan dewasa yang pada umumnya dimulai pada usia 12 dan 13 tahun dan berakhir pada usia akhir belasan tahun atau awal dua puluh tahun. Yang dimaksud dengan perkembangan adalah perubahan yang terjadi pada rentang kehidupan. Perubahan ini dapat terjadi secara kuantitatif, misalnya penambahan tinggi atau berat tubuh dan kualitatif, misalnya perubahan cawslra berpikir secara konkret menjadi abstrak . perkembangan dalam kehidupan manusia terjadi pada aspek-aspek yang berbeda ada tida aspek perkembangan yang dikemukakan papila dan olds (2001) yaitu:

1. Perkembangan fisik
2. Kognitif
3. Kepribadian dan sosial
 - a. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyimpang pada remajaKelalain orang tua dalam mendidik (memberikan ajaran dan bimbingan tentang nilai-nilai agama).perilaku menyimpang antara lain:
 - b. Pergaulan negatif (teman bergaul yang sikap dan perilakunya kurang memerhatikan nilai-nilai moral).
 - c. Beredarnya film-film atau bacaan-bacan porno
 - d. Kurang dapat memanfaatkan waktu luang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kehidupan moralitas masyarakat yang bobrok
- f. Kehidupan mengganggu
- g. Kehidupan ekonomi keluarga yang morat-marit (miskin/fakir)
- h. Dijual belikannya minuman keras/ obat-obatan terlarang secara bebas
- i. Penjualan alat-alat kontrasepsi yang kurang terkontrol.¹⁰

Perilaku menyimpang adalah setiap perilaku yang tidak berhasil menyesuaikan diri dengan kehendak-kehendak masyarakat atau kelompok tertentu dalam masyarakat. Perilaku menyimpang adalah perilaku yang menyimpang dari norma dan nilai sosial keluarga dan masyarakat yang menjadi penyebab memudarnya ikatan atau solidaritas kelompok.

Beberapa penyebab terjadinya penyimpangan seorang individu (faktor objektif), yaitu

1. Ketidak sanggupan menyerap norma-norma kebudayaan. Seseorang yang tidak sanggup menyerap norma-norma kebudayaan ke dalam kepribadiannya, ia tidak dapat membedakan hal yang pantas dan tidak pantas. Keadaan itu terjadi akibat dari proses sosialisasi yang tidak sempurna, misalnya karena seseorang tumbuh dalam keluarga yang retak (*broken home*). Apabila kedua orang tuanya tidak bisa mendidik anaknya dengan sempurna, maka anak itu tidak akan mengetahui hak dan kewajibannya sebagai anggota keluarga.
2. Proses belajar yang menyimpang. Seseorang yang melakukan tindakan menyimpang karena seringnya membaca atau melihat tayangan tentang

¹⁰ Zulkifli. *Psikologi Perkembangan* .Bandung : Rosada Karya, 2006.hlm 220

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku menyimpang. Hal itu merupakan bentuk perilaku menyimpang yang disebabkan karena proses belajar yang menyimpang. Karier penjahat kelas kakap yang diawali dari kejahatan kecil-kecilan yang terus meningkat dan makin berani/nekad merupakan bentuk proses belajar menyimpang.

3. Ketegangan antara kebudayaan dan struktur sosial. Terjadinya ketegangan antara kebudayaan dan struktur sosial dapat mengakibatkan perilaku yang menyimpang. Hal itu terjadi jika dalam upaya mencapai suatu tujuan seseorang tidak memperoleh peluang, sehingga ia mengupayakan peluang itu sendiri, maka terjadilah perilaku menyimpang.
4. Ikatan sosial yang berlainan. Setiap orang umumnya berhubungan dengan beberapa kelompok. Jika pergaulan itu mempunyai pola-pola perilaku yang menyimpang, maka kemungkinan ia juga akan mencontoh pola-pola perilaku menyimpang.
5. Akibat proses sosialisasi nilai-nilai sub-kebudayaan yang menyimpang. Seringnya media massa menampilkan berita atau tayangan tentang tindak kejahatan (perilaku menyimpang). Hal inilah yang dikatakan sebagai proses belajar dari sub-kebudayaan yang menyimpang.

Psikologi Perkembangan mempelajari perubahan dalam perkembangan yang mencakup seluruh rentang kehidupan daari perubahan sampai akhir hayat.¹¹

¹¹ Abu,Ahmadi. Kamus Sosiologi, Solo, Aneka 1999

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku ialah perbuatan gerak-gerik, tindakan, cara menjalankan atau berbuat dari seseorang manusia sebagai perorangan atau diri sendiri¹²

Remaja menurut Mappiare (1982) berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagian pria. Menurut hukum di amerika serikat saat ini, individu dianggap telah dewasa apabila telah tercapai usia 18 tahun, dan bukan 21 tahun seperti ketentuan sebelumnya Pada usia ini, umumnya anak sedang duduk di bangku sekolah menengah.

1. Teori Remaja

Dalam buku Sarlito Wirawan, yang berjudul Psikologi Remaja, WHO memberikan definisi tentang remaja yang lebih bersifat konseptual. Dalam definisi tersebut dikemukakan tiga kriteria yaitu biologik, psikologik dan sosial ekonomi, sehingga secara lengkap definisi tersebut berbunyi sebagai berikut.¹³

- a. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai ia mencapai kematangan seksual
- b. Individu mengalami perkembangan psikologik dan pola *identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa*.
- c. Terjadi peralihan dari perkembangan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relativea lebih murni.

¹³ Sarlito Wirawan Sarwono Op. Cit. h .9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam buku Syamsu Yusuf, yang berjudul psikologi perkembangan Menurut Konopka masa remaja ini meliputi.¹⁴

Beberapa contoh kenakalan remaja yang harus di hindari di desa tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Mengebut di jalan, yaitu mengendarai mobil atau sepeda motor di tengah-tengah keramaian kota dengan kecepatan di atas batas maksimal yang banyak dilakukan oleh pemuda belasan tahun.
- b. Membentuk kelompok-kelompok dengan aturan yang tidak etis, misalnya kelompok pergaulan bebas
- c. Tindakan-tindakan indisipliner di sekolah, di rumah, dan di tempat-tempat umum, misalnya sering tidak masuk sekolah, tidak patuh kepada orang tua, melakukan tindakan coret-coret atau perusakan di tempat-tempat umum.¹⁵

Mengenai batasan umur pemuda dan remaja sebagian sarjana, termasuk sarjana psikologi, berpendapat bahwa secara global masa pemuda atau remaja berlangsung antara umur 12-21 tahun . Umumnya masa adolesensi dipandang sebagai suatu tahap perkembangan dimulai pada masaa datangnya pubertas dan diakhiri pada masa datangnya kedewasaan. Istilah pubertas ini sendiri banyak dihubungkan dengan

¹⁴ Yusuf, Syamsu.2010. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT Remaja Rodakarya.Bandung.hlm. 184

¹⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/etika_Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimulainya para pemuda menunjukkan tahap kematangan biologis atau seksual.¹⁶

Kebiasaan-kebiasaan baik yang sesuai dengan ajaran agama yang dibentuk sejak si anak lahir, akan menjadi dasar pokok dalam pembentukan kepribadian si anak. Apabila kepribadiannya dipenuhi oleh nilai-nilai agama, maka akan terhindarlah dia dari kelakuan-kelakuan yang tidak baik.

Remaja adalah suatu usia di mana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, suatu usia di mana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Memasuki masyarakat dewasa ini mengandung banyak aspek afektif, lebih atau kurang dari usia pubertas.¹⁷

Sesungguhnya perumpamaan kehidupan duniawi itu, adalah seperti air (hujan) yang Kami turunkan dari langit, lalu tumbuhlah dengan subur karena air itu tanam-tanaman bumi, di antaranya ada yang dimakan manusia dan binatang ternak. hingga apabila bumi itu telah sempurna keindahannya, dan memakai (pula) perhiasannya, dan pemilik-pemiliknnya mengira bahwa mereka pasti menguasainya, tiba-tiba datanglah kepadanya azab Kami di waktu malam atau siang, lalu Kami jadikan (tanam-tanamannya) laksana tanam-tanaman yang sudah disabit, seakan-akan belum pernah tumbuh kemarin. Demikianlah Kami menjelaskan tanda-tanda kekuasaan (Kami) kepada orang-orang berfikir.

¹⁶ Sudarsono, *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta, PT Reneka Cipta., 2005: hlm. 8-9

¹⁷ Mohammad Ali. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014. Hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Ciri Remaja

Ada beberapa ciri yang harus diketahui, di antaranya ialah:

1) Perkembangan fisik

Pertumbuhan fisik mengalami perubahan dengan cepat, lebih cepat dibandingkan dengan masa anak-anak dan masa dewasa. Untuk mengimbangi pertumbuhan yang cepat itu, remaja membutuhkan makan dan tidur yang lebih banyak.

2) Perkembangan seksual

Seksual mengalami perkembangan yang kadang-kadang menimbulkan masalah dan menjadi penyebab timbulnya perkelahian, bunuh diri, dan sebagainya.

3) Cara berpikir kausalitas

Menyangkut hubungan sebab dan akibat, remaja sudah mulai berpikir kritis sehingga ia akan melawan bila orang tua, guru, lingkungan, masih menganggapnya anak kecil. Bila guru dan orang tua tidak memahami cara berpikir remaja, akibatnya timbullah kenakalan remaja berupa perkelahian antarpelajar yang sering terjadi di kot-kota besar.

4) Emosi yang meluap-meluap

Keadaan emosi remaja masih labil karena erat hubungannya dengan keadaan hormon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Mulai tertarik kepada lawan jenisnya

Secara biologis di dalam kehidupan sosial remaja, mereka mulai tertarik kepada lawan jenisnya dan mulai pacaran.

6) Menarik perhatian lingkungan

Pada masa ini remaja mulai mencari perhatian dari lingkungannya, berusaha mendapatkan status dan peranan seperti kegiatan remaja di kampung-kampung yang diberi peranan.

7) Terikat dengan kelompok

Remaja dalam kehidupan sosial sangat kepada kelompok sebayanya sehingga tidak jarang orang tua dinomorduakan sedangkan kelompoknya dimomorsatukan.¹⁸

b. Sebab-sebab kenakalan remaja

Masyarakat merupakan ajang hidup anak remaja di samping keluarga dan lingkungan sekolah. Dalam arti khusus, masyarakat merupakan kelompok manusia yang sudah cukup lama mengadakan interaksi sosial dalam kehidupan bersama yang diliputi oleh struktur serta sistem yang mengatur kehidupan.

Perbuatan-perbuatan anak remaja tersebut pada akhirnya akan menimbulkan kekerasan sosial sehingga masyarakat tidak harmonis lagi, ikatan solidaritas menjadi runtuh.

¹⁸ Zulkifli L. *Psikologi Perkembangan*, Bandung. PT Remaja Rosadakarya, 2006: hlm.65-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ciri-ciri khas remaja awal

Masa remaja awal dimulai ketika usia seorang anak telah genap 12/13 tahun, dan berakhir pada usia 17/18 tahun. Anak usia belasan tahun sering ditunjukan bagi remaja awal. Gejala-gejala yang tersebut gejala fase negatif bisa terjadi pada paruhan akhir periode pubertas atau paruhan awal masa remaja awal. Oleh karena itu, periode pubertas sering disebut sebagai fase negatif.

Selain ciri dan gejala fase negatif yang memiliki bersama (pubertas dan remaja awal) itu, masa remaja awal juga memiliki ciri khas yang tidak dimiliki masa-masa yang lain. Di antaranya adalah berikut ini:

- 1) Tidak stabilnya emosi
- 2) Lebih menonjolnya sikap dan moral
- 3) Mulai sempurnanya kemampuan mental dan kecerdasan
- 4) Membingungkannya status
- 5) Banyaknya masalah yang dihadapi
- 6) Masa yang kritis

d. Ciri-ciri khas remaja akhir

Di Indonesia, batasan usia remaja akhir adalah antara 17 tahun sampai 21 tahun bagi wanita, dan 18 tahun sampai 22a tahun bagi laki-laki. Di antara batasan usia itu, terjadi proses penyempurnaan pertumbuhan fisik dan perkembangan aspek-aspek psikis yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimulai sejak masa-masa sebelumnya, yang mengarah pada kematangan yang sempurna. Pada akhir masa ini hingga masa dewasa awal, pertumbuhan fisik dan berkembang aspek-aspek psikis dan sosial terus berlangsung. Secara bertahap, selama masa remaja akhir, mereka tidak lagi dijuluki anak usia belasan tahun, tetapi menyandang julukan laki-laki muda atau wanita muda.

Pola-pola sikap, perasaan, pikir dan tingkah laku, remaja akhir memiliki ciri-ciri khas yang membedakan dengan remaja awal, yaitu berikut ini:

- 1) Mulai stabil
- 2) Lebih realistis
- 3) Lebih matang menghadapi masalah
- 4) Lebih tenang perasaannya¹⁹

Menurut psikologi, remaja adalah suatu periode transisi dari masa awal anak-anak hingga masa awal dewasa, yang dimasuki pada usia kira-kira 10 hingga 12 tahun dan berakhir pada usia 18 tahun hingga 22 tahun. Masa remaja bermula pada perubahan fisik yang cepat, penambahan berat dan tinggi badan yang dramatis, perubahan bentuk tubuh, dan perkembangan karakteristik seksual seperti pembesaran buah dada, perkembangan pinggang dan kumis, dan dalam suara. Pada perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat

¹⁹ Muhammad AL-Mighwar. *Psikologi Remaja*. Bandung, CV Pustaka Setia, 2006: hlm 68-74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menonjol (pemikiran semakin logis, abstrak, dan idealistis) dan semakin banyak menghabiskan waktu di luar keluarga.²⁰

Dilihat dari bahasa Inggris “teenager”, remaja artinya yakni manusia berusia belasan tahun. Dimana usia tersebut merupakan perkembangan untuk menjadi dewasa. Oleh sebab itu orang tua dan pendidik sebagai bagian masyarakat yang lebih berpengalaman memiliki peranan penting dalam membantu perkembangan remaja menuju kedewasaan. Remaja juga berasal dari kata Latin “adolenscence” yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah adolenscence mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik. Remaja memiliki tempat di antara anak-anak dan orang tua karena sudah tidak termasuk golongan anak tetapi belum juga berada dalam golongan dewasa atau tua. Seperti yang dikemukakan oleh Calon bahwa masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak. Menurut Sri Rumini dan Siti Sundari. Masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa.

Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria.

²⁰ Ibid:80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja adalah: Masa peralihan di antara masa kanak-kanak dan dewasa. Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Mereka bukanlah anak-anak baik bentuk badan ataupun cara berfikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang. Hal senada diungkapkan oleh Santrock remaja (adolescence) diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun.

Rentang waktu usia remaja ini biasanya dibedakan atas tiga, yaitu:

- 1) Masa remaja awal, 12 - 15 tahun
- 2) Masa remaja pertengahan, 15 – 18 tahun
- 3) Masa remaja akhir, 18 – 21 tahun

Masa remaja menjadi empat bagian, yaitu masa pra-remaja 10 – 12 tahun, masa remaja awal 12 – 15 tahun, masa remaja pertengahan 15 – 18 tahun, dan masa remaja akhir 18 – 21 tahun. Definisi yang dipaparkan oleh Sri Rumini dan Siti Sundari, Zakiah Darajat, dan Santrock tersebut menggambarkan bahwa masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa dengan rentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usia antara 12-22 tahun, dimana pada masa tersebut terjadi proses pematangan baik itu pematangan fisik, maupun psikologis.²¹

Para ahli psikologi perkembangan belanda membagi masa kehidupan, sebagai berikut.

- 1) Masa bayi dan kanak 0-7
 - a. Masa bayi : 0-1
 - b. Masa kanak : O masa vital : V 1-2
O masa estitis : R 2-7
- 2) Masa sekolah / intelektuil : 7-13
- 3) Masa sosial : 13-21
 - a) Masa pueral : 13-14
 - b) Masa pra pebertas : 14-15
 - c) Masa pubertas : 15-18
 - d) Masa adolescence : 18-21

Drs. M.A. Priyatno, S.H yang membahas masalah kenakalan remaja dari segi agama Islam, menyebutkan rentang usia remaja antara 13-21 tahun. Dra. Singgih Gunarsa, meskipun menemui beberapa kesulitan dalam penentuan batasan usia masa remaja di Indonesia. Menetapkan bahwa masa remaja itu antara usia 12-22 tahun . dapat diambil kesimpulan bahwa masa remaja secara teoritis dan empiris dari segi psikologis rentang usia remaja berada dalam usia 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita, dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi laki-laki. Jika

²¹<http://www.psikologizone.com/fase-fase-perkembangan-manusia/06511465>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja awal berada dalam usia 12/13 tahun sampai 17/18 tahun , dan remaja akhir dalam rentang usia 17/18 tahun sampai 21/22 tahun. Adapun periode sebelum masa remaja ini disebut sebagai ambang pintu masa remaja atau sering disebut sebagai periode pubertas. Meskipun bertumpang tindih dengan masa remaja awal, pubertas jelas berbeda dengan masa remaja .

e. Tugas perkembangan remaja awal

Tugas-tugas perkembangan masa remaja awal adalah sebagai berikut:

- 1) Mampu mengontrol diri sendiri seperti orang dewasa
- 2) Mendapatkan kebiasaan
- 3) Bergaul dengan teman lawan jenis
- 4) Memiliki citra diri yang nyata ²²

Jika ditinjau dari segi moral dan kesusilaan, perbuatan tersebut melanggar moral, menyalahi norma-norma sosial dan sifat anti susila. Kenakalan remaja yang dirasakan sangat mengganggu kehidupan masyarakat, sebenarnya bukanlah suatu keadaan yang bukan yang berdiri sendiri.

Menurut Rosda Koto dan Sri Maryati (1994) dalam perkembangannya, mungkin ditemukan beberapa hambatan pada anak di antaranya:

- 1) Gangguan fisik pancandraan

²² AI-Mighwar. *Psikologi Remaja*. Bandung : Pustaka Setia, 2006.1561

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Cacat tubuh
- 3) Kegemukan (obesitas)
- 4) Gangguan gerak peniruan

Perkembangan Emosi remaja

Pola emosi masa remaja adalah sama dengan pola emosi kanak-kanak, perbedaan terletak pada rangsangan yang membangkitkan emosi dan derajatnya dan khususnya pada pengendalian emosi mereka. Remaja tidak lagi mengungkapkan amarahnya dengan cara gerakan amarah yang meledak-ledak, melainkan dengan menggerutu, tidak mau bicara atau dengan suara keras. Remaja juga iri hati terhadap orang yang memiliki benda lebih banyak. Ia tidak mengeluh dan menyesali diri sendiri, seperti yang dilakukan anak-anak.

f. Perkembangan Sosial Remaja

Perkembangan masa remaja yang sangat sulit adalah yang berhubungan dengan penyusuaian sosial. Remaja harus menyesuaikan diri dengan lawan jenis dalam hubungan yang sebelumnya belum pernah ada dan harus menyesuaikan dengan orang dewasa di luar lingkungan keluarga dan sekolah.²³

Tugas-tugas perkembangan fase remaja amat berkaitan dengan perkembangan kognitifnya, yaitu operasional formal. Kematangan mencapai fase kognitif akan sangat membantu kemampuan dalam

²³ Juntika Nurihsan, *Dinamika Perkembangan Anak Dan Remaja*. PT Refika Aditama. Bandung. hlm :79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan tugas-tugas perkembangan dengan baik, diperlukan kemampuan kreatif remaja. Kemampuan kreatif ini banyak diwarnai oleh perkembangan kognitif.

Masa remaja seringkali dikenal dengan masa mencari jati diri, oleh Erickson disebut dengan identitas ego (*ego identity*) Ini terjadi karena masa remaja merupakan peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa Ditinjau dari segi fisiknya, mereka sudah bukan anak-anak lagi melainkan seperti sudah orang dewasa, tetapi jika mereka diperlakukan sebagai orang dewasa, ternyata belum dapat menunjukkan sikap dewasa.²⁴

1. Tugas perkembangan masa remaja

Tugas perkembangan masa remaja difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanak serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan perilaku secara dewasa. Adapun tugas-tugas perkembangan masa remaja, adalah berusaha:

- a. Mampu menerima keadaan fisiknya
- b. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa
- c. Mampu membina hubungan baik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis
- d. Mencapai kemandirian emosional
- e. Mencapai kemandirian ekonomi²⁵

²⁴ Mohammad Ali. Psikologi Remaja. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014. hlm 10

²⁵ Mohammad Ali. Psikologi Remaja. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014. Hlm 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian etika yang kita gunakan sehari-hari pada hakekatnya berkaitan dengan falsafah dan moral yaitu mengenai apa yang dianggap baik atau buruk dimasyarakat dalam kurun waktu yang tertentu, sesuai dengan perubahan atau perkembangan normal/nilai.²⁶

Pengertian etika (etimologi) berasal dari Yunani, yaitu *ethos* yang berarti watak kesusilaan atau kebiasaan (*custom*). Etika biasanya berkaitan erat dengan perkataan moral yang merupakan istilah dari bahasa Latin, yaitu *mos* dan dalam bentuk jamaknya *mores*, yang berarti juga adat kebiasaan atau cara hidup seseorang dengan melakukan perbuatan yang baik (kesusilaan) dan menghindari hal-hal tindakan yang buruk.

Istilah lain yang identik dengan etika adalah sebagai berikut;

- a. Susila (Sanskerta), lebih menunjukkan dasar-dasar, prinsip aturan hidup (*sila*) yang lebih baik (*su*).
- b. Akhlak (Arab), berarti moral dan etika berarti ilmu akhlak

Etika ialah ilmu yang mempelajari segala soal kebaikan dan keburukan di dalam hidup manusia semuanya, teristimewa yang mengenai gerak-gerik pikiran dan rasa dapat merupakan pertimbangan dan perasaan, sampai mengenai tujuan yang dapat merupakan perbuatan.²⁷

Menurut Soegarda Poerbakawatja etika adalah filsafat nilai, pengetahuan tentang nilai-nilai, ilmu yang mempelajari soal kebaikan dan keburukan di dalam hidup manusia semuanya, terutama mengenai gerak-gerik pikiran dan rasa yang merupakan pertimbangan dan perasaan sampai

²⁶ Hanum Marimbi. *Etika dan Kode Etik*. Jogjakarta: Mitra Cendika, 2009. Hlm 1

²⁷ Rosadya Ruslan. *Etika Kehumasan*. Jakarta. PT Rajagrafindo Persada, 2011: hlm 31-32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai tujuannya bentuk perbuatan. Selain itu, dalam Islam pun, etika mempunyai peran yang sangat besar dalam merubah kehidupan manusia dalam sepanjang sejarah, khususnya masyarakat Arab dan sekitarnya. Hal ini bisa kita lihat pada risalah kenabian Muhammad saw. Yang antara lain adalah untuk menyempurnakan akhlak atau perilaku manusia, agar menjadi lebih baik dan mulia.²⁸

Dalam sumber yang lain dijelaskan bahwa ciri ceramah adalah:

- a. Merupakan jenis berbicara satu arah dalam hal ini orang lain berperan sebagai penyimak atau pendengar
- b. Seseorang yang ceramah akan terus berbicara tanpa disela oleh pendengar
- c. Masalah yang disampaikan biasanya materi pokok pikiran atau gagasan.

Etika dalam pengertian luas atau dalam bahasa Inggris ethics secara etimologis berasal dari bahasa Yunani ethica yang berarti cabang filsafat mengenai nilai-nilai dalam kaitannya dengan perilaku manusia, apakah tindakan itu benar atau salah, baik atau buruk, dengan kata lain etika adalah filsafat moral yang menunjukkan bagaimana seorang harus bertindak. Etika dalam pengertian sempit atau dalam bahasa Inggris ethics secara etimologis berasal dari bahasa Latin “ethicus” atau bahasa Yunani “ethicos” yang berarti himpunan asas-asas nilai atau moral. Etika hanya berkaitan dengan tingkah laku atau perbuatan, suatu tindakan yang

²⁸ Dr.H.Jaludin.*Psikologi Agama*.PT RajaGrafindo.Jakarta.2008:hlm.67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan secara sengaja dalam keadaan sadar, sehingga patut dihukum. Bagaimana jenis hukuman dan berat tidaknya hukuman yang dikenakan bergantung pada tindakan yang dilakukan.

Banyak perbuatan manusia yang dilakukan dengan tidak sengaja atau tidak atas kehendaknya, melainkan otomatis misalnya memicingkan mata ketika siterpa suatu perangsang, menarik tangan tatkala memegang benda panas, dan lain sebagainya. Banyak pula perbuatan manusia yang dilakukan dengan sengaja atas kehendaknya, seperti mencangkul kebun, membersihkan mobil, atau membunuh seseorang yang direncanakan. Etika tidak membuat seseorang menjadi baik, hanya menunjukkan kepadanya baik atau buruknya perbuatan orang itu. Meskipun demikian etika turut mempengaruhi seseorang untuk berperilaku baik dalam arti kata melakukan kewajiban sebagaimana mestinya dan menjauhi larangan sebagaimana harusnya.²⁹

Etika dalam bahasa Arab disebut akhlaq merupakan jamak dari kata khuluq yang berarti adat kebiasaa, perangai, tabiat, watak, adab, dan agama.

Secara historis, etika sebagai usaha filsafat lahir dari rusaknya tatanan moral di lingkungan kebudayaan Yunani 2500 tahun yang lalu. Karena pandangan-pandangan lama tentang baik dan buruk tidak lagi dipercayai, para filsuf mempertanyakan kembali norma-norma dasar bagi keakuan manusia saat itu. Misalnya dalam bidang etika seksual, hubungan

²⁹<http://anivhabit.blogspot.com/2015/08/etika-etiket-dan-protokol-dalam.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak dan orang tua, kewajiban terhadap negara, etika sopan santun dan pergaulan serta penilaian terhadap nyawa manusia, pandangan-pandangan tersebut sangat berbeda satu sama lainnya. Tujuan etika adalah untuk mengetahui kebenaran kemudian berbuat sesuai dengan kebenaran tersebut.

Etika pada umumnya diidentikkan dengan moral (moralitas). Meskipun sama terkait dengan baik-buruk tindakan manusia, etika dan moral memiliki perbedaan pengertian. Secara singkat, jika moral lebih cenderung pada pengertian “ nilai baik dan buruk dari setiap perbuatan manusia, etika mempelajari tentang baik dan buruk. “sering pula yang dimaksud dengan etika adalah semua perbuatan yang lahir atas dorongan jiwa berupa perbuatan baik maupun buruk.

Etika sebagai cabang ilmu pengetahuan, tidak berdiri sendiri. Sebagai ilmu yang membahas manusia, ia berhubungan dengan seluruh ilmu tentang manusia. Ia bersangkut paut dengan antropologi-psikologi-sosiologi ekonomi-hukum.

a. Ciri-ciri etika Islam

Setelah jelas pengertian etika, pembahas berikutnya berkenan dengan etika yang ada dalam Islam. Menurut Haidar Bagir, ciri-ciri etika Islam ada lima.

- 1) Islam berpihak pada teori tentang etika yang bersifat fitri. Artinya semua manusia pada hakikatnya-baik muslim maupun bukan muslim- memiliki pengetahuan fitri tentang baik dan buruk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Moralitas dalam Islam didasarkan pada keadilan, yakni menempatkan segala sesuatu pada posisinya.
- 3) Tindakan etis ini sekaligus dipercayai bahwa pada puncaknya akan menghasilkan kebahagiaan bagi pelakunya.
- 4) Seperti telah disebutkan, tindakan etis itu bersifat rasional. Islam sangat percaya pada rasionalitas sebagai alat dalam mendapatkan kebenaran.
- 5) Etika Islam bersumber pada prinsip-prinsip keagamaan. Ilmu etika bukanlah ilmu seperti astronomi, kimia atau matematika. akan tetapi, etika bersama agama berkaitan erat dengan manusia dan upaya pengatur kehidupan serta perilakunya.

b. Etika dalam Islam

Dewasa ini, masalah kemerosotan moral menjadi santapan kesaharian masyarakat kita. Meskipun demikian, tidak jelas faktor apa yang menjadi penyebabnya. Masalah moral adalah yang pertama muncul pada diri manusia, baik ideal maupun realita. Secara ideal ketika manusia diberi roh untuk pertama kalinya dalam kehidupan yang padanya disertakan rasio penimbang baik dan buruk. Oleh sebab itu, masalah moral adalah masalah normatif.

Tujuan etika Islam menurut kerangka berpikir filsafat adalah memperoleh suatu kesamaan ide bagi seluruh manusia di setiap waktu dan tempat, tentang ukuran tingkah laku baik dan buruk yaitu sejauh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana sesuatu dapat dicapai dan diketahui menurut akal pikiran manusia.³⁰

Abu Sangka menyatakan bahwa AL-Ghazali menekankan agar etika dikembalikan ke dasar pengertian yang diawali yaitu pengertian Ilahiah, adapun Plato menyebutkan ideal. Ia mengungkapkan bahwa ideal hakikatnya sudah ada, manusia hanya mencari dengan cara menengkan pikiran atau disebut mencari inspirasi bagi seniman.³¹

B. Kajian Terdahulu

1. Nama Nik Muhammad Zukaimi, Nim 1104210389, Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah Dan Ilmu komunikasi 2013. Dengan Judul Aktivitas Bimbingan Islam Terhadap Pembinaan Akhlak Remaja Putri Di Panti Asuhan Aisyiyah Sukajadi Pekanbaru. Dalam penelitian ini adalah Dampak negatif globalisasi dari waktu ke waktu tampak semakin jelas, gaya hidup modern ala barat yang ditawarkan oleh negara-negara maju melalui berbagai sarana modern dengan cepat diterima oleh remaja-remaja putri tanpa filter yang baik. Salah satu karakter yang khas di kalangan remaja adalah identifikasi (peniruan dan penyeragaman) dalam suatu kelompok. Dari hasil penelitian yang dijalankan oleh penulis hasil aktivitas bimbingan Islam yang dilaksanakan dapat membina akhlak remaja putri ini dengan sangat baik yaitu dengan presentase sebanyak 88%. Maka dapatlah disimpulkan aktivitas bimbingan Islam

³⁰<http://www.psikologizone.com/fase-fase-perkembangan-manusia/06511465>

³¹ Alfian Muhammad. *Filsafat Etika Islam*. Bandung. Pustaka setia. 2011: hlm. 17-29

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pembinaan akhlak remaja putri di panti asuhan aisyiyah sukajadi pekanbaru berada dalam katagori sangat baik, dimana remajaputri di panti asuhan aisyiyah selalu mendapatkan akhlak yang baik merupakan implementasi dari akhlak bimbingan Islam yang dilakukan oleh putri di panti asuhan aisyiyah. perbedaan antara keduanya yaitu sama-sama tidak sesuai dengan ajaran Islam karena sudah banyak melakukan penyimpangan seperti, baik yang berbentuk tindak kekerasan, pergaulan bebas antara muda-mudi, penyalagunaan obat-obat terlarang. Karena remaja sangat sekarang ini sudah banyak terjerumus kedalam pergaulan yang tidak benar sebab pengetahuan agama sangat membentengi seseorang dari perilaku amoral, kriminal dan budaya-budaya asing.

2. Anita Ulfa, Nim 10742000186, Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. dengan Judul Efektivitas Bimbingan Islam Pembinaan Sikap Remaja di Lembaga Pemasyarakatan Klas II B Kota Pekanbaru. 2011. bimbingan agama terhadap narapidana yang ada di lembaga pemasyarakatan adalah merupakan sesuatu yang dianggap penting untuk itu haruslah diorganisir dengan manajemen yang baik, para pembimbingnya harus benar-benar ahli dibidangnya kemudian dalam aktivitas bimbingan tersebut harus menggunakan metode yang tepat, karena kalau metode yang tidak tepat tentu tidak bisa memberikan pertolongan kepada narapidana, karena kalau dilihat psikologis narapidana. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, observasi, wawancara dan dokumtasi. Setelah data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disajikan lalu dianalisa sesuai dengan sifat penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Dengan demikian dapat diketahui tentang efektivitas bimbingan agama dalam pembinaan sifat remaja di lembaga pemasyarakatan kelas II b kota pekanbaru dapat dikatakan efektif dengan persentase 85.07 Sangat berbeda karena didalam proposal ini Cuma berkaitan dengan remaja putri sedangkan didalam proposal banyaknya tentang agama.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dari penelitian yang dilakukan pada perilaku remaja dalam meningkatkan akhlak Islam di kecamatan Kampar kiri bahwa dalam penelitian ini melihat bahwa bagaimana pelaksanaan perkembangan perilaku remaja di kelurahan Lipat Kain kecamatan Kampar Kiri.

Perilaku remaja sangat penting dalam masyarakat karena rangka pembinaan mental, moral, etika, dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mengetahui perilaku remaja dalam meningkatkan etika Islam dalam masyarakat dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kasus perilaku remaja menyimpang
2. Bentuk-bentuk perilaku menyimpang
3. Sebab-sebab perilaku menyimpang
4. Perilaku remaja menyimpang dari etika Islam
5. Upaya pemerintah dalam mengatasi perilaku kenakalan remaja.